

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dan juga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Setia Janji dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan *adobe flash* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan *adobe flash* dengan nilai rata-rata 73,04 lebih tinggi dibandingkan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional dengan nilai rata-rata 71,52.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok kreativitas di atas rata-rata dengan nilai rata-rata 73,81 lebih tinggi dibandingkan keterampilan proses sains siswa pada kelompok dengan kreativitas di bawah rata-rata dengan nilai rata-rata 71,60.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan *adobe flash* dan pembelajaran konvensional dengan kreativitas terhadap keterampilan proses sains siswa. Dalam penelitian ini keterampilan proses sains siswa dominan atau lebih tinggi pada model yang diajarkan melalui model inkuiri terbimbing menggunakan *adobe flash* pada kelompok kreativitas di atas rata-rata dan kreativitas di bawah rata-rata.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, supaya melakukan penelitian lebih lanjut tentang model inkuiri terbimbing dengan variabel moderator dan variabel terikat yang berbeda dari yang sebelumnya.
2. Peneliti selanjutnya dalam melaksanakan praktikum yang sesuai dengan LKPD, sebaiknya dibantu oleh petugas laboratorium agar pelaksanaan praktikum dapat lebih maksimal.
3. Sebaiknya guru memperhatikan : (a) cara mengajukan pertanyaan atau tipe soal yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa, (b) bagaimana agar selama menyelesaikan masalah siswa tidak tergantung penuh pada bantuan guru, (c) bagaimana menciptakan suasana diskusi antar siswa dengan siswa yang lain agar diskusi tidak dominan dikuasai oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi.